

C.13 URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Urusan Kepemudaan dan Olahraga dilakukan oleh perangkat daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Bagian Kesra Setda, Kecamatan Wonosobo, Kecamatan Mojotengah, Kecamatan Kalikajar, Kecamatan Sapuran dan Kecamatan Kertek.

a. Alokasi Pendanaan

Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo pada tahun 2018 telah mengalokasikan anggaran sejumlah Rp4.077.000.000,00 atau sekitar 0,19% dari total APBD Kabupaten Wonosobo 2018 yang berjumlah Rp2.072.393.505.735,00. Alokasi sejumlah Rp4.077.000.000,00 dapat terealisasi sejumlah Rp3.748.498.323,00 atau sekitar 91,94%. Program dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.C.13. 1

**Program, Alokasi dan Realisasi Anggaran Urusan Kepemudaan dan Olahraga
Tahun 2018**

No	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
	Belanja Langsung	4.077.000.000,00	3.748.498.323,00	91,94
1	Program peningkatan peran serta kepemudaan	1.620.000.000,00	1.444.697.950,00	89,18
2	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga	250.000.000,00	206.793.840,00	82,72
3	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	1.877.000.000,00	1.770.276.533,00	94,31
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	200.000.000,00	198.559.000,00	99,28
5	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	130.000.000,00	128.171.000,00	98,59

Sumber: APBD Kabupaten Wonosobo. 2018

b. Program dan Kegiatan**1) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan**

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan. Salah satu wujud kegiatan untuk menaikkan presentase jumlah pemuda berprestasi di Kabupaten Wonosobo yaitu melalui kegiatan fasilitasi pemberian keteladanan dan prestasi dengan memberikan penghargaan kepada perorangan/kelompok setelah meraih prestasi tingkat kabupaten, provinsi dan nasional/internasional.

Kegiatan Fasilitasi Paskibraka digunakan untuk penyeleksian anggota paskibraka, latihan pelatih dan anggota paskibraka sebanyak 45 orang dan 5 orang pelatih dan penghargaan bagi anggota dan pelatih paskibraka berupa karya wisata ke Bali.

Upaya untuk mendukung operasional pelatihan pemuda produktif dilaksanakan

Kegiatan Pelatihan Pemuda Produktif melalui kegiatan Jambore Pemuda yang diikuti oleh 90 org peserta dari GM FKUB, Gusdurian Wonosobo, Mafindo, Forkos, Wonosobo mengajar, GP Ansor, Genre, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Amri Wonosobo, IPNU Wonosobo, BEM UNSIQ, Sapma Pemuda Pancasila, Kapa Wonosobo, Wonosobo Muda, dan HIPM di Wadaslintang.

2) Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga

Program ini bertujuan untuk meningkatkan prosentase pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional. Beberapa kegiatan yang dialokasikan untuk program ini yaitu Fasilitas Penyelenggaraan Gala Siswa dan Peningkatan Mutu Tenaga Keolahragaan. Realisasi Kegiatan Fasilitas Penyelenggaraan Gala Siswa dilaksanakan dalam bentuk turnamen sepakbola siswa. Prestasi yang telah dicapai yaitu juara 3 tingkat provinsi dan salah satu pemain gala siswa kabupaten wonosobo terpilih menjadi kontingen gala siswa provinsi jawa tengah maju ke tingkat nasional dan memperoleh juara 2 sepak bola gala siswa tingkat nasional.

3) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat olahraga untuk kesehatan jasmani dan rohani. Untuk mendukung hal tersebut diselenggarakan kegiatan yang mendukung perkembangan olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi.

Kegiatan Pokok dari Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga yaitu: Fasilitas Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi di Tingkat Daerah, Fasilitas dan Penyelenggaraan Keolahragaan, Fasilitas Keolahragaan Pelajar, Fasilitas ASKAB PSSI Wonosobo, Fasilitas PORPROV tingkat Kabupaten, Karasidenan dan Provinsi yang dilaksanakan di Kabupaten Wonosobo Magelang dan Semarang . Fasilitas Keolahragaan masyarakat, Fasilitas Olahraga Cacat Tingkat Provinsi, Fasilitas Senam Jumat Pagi, dan Fasilitas KONI Cabang Kabupaten Wonosobo (PBSI Kab. Wonosobo dan IPSI Kab. Wonosobo).

Kegiatan Fasilitas Keolahragaan masyarakat direalisasikan untuk menyediakan bantuan bagi grup-grup olahraga yang berupa Bantuan uang yang dibelanjakan untuk bahan/ barang olahraga bagi klub-klub olahraga di Kab. Wonosobo yang mengajukan proposal ke Bupati/ Wakil Bupati per @Rp2.500.000,00, dan Bantuan bola sepakbola sebanyak 50 bh dan kaos tim sepakbola sebanyak 50 set yang diberikan kepada 50 klub olahraga sepakbola di Kab. Wonosobo.

Fasilitas Olahraga Cacat Tingkat Provinsi dilaksanakan untuk tim PEPAPROV Kab. Wonosobo pada event PEPAPROV Jateng Tahun 2018. Pembelian seragam tim untuk atlet PEPAPROV dan Pemberian bonus bagi pelatih dan atlet PEPAPROV peraih medali Emas 3 org @Rp15.000.000,00, Perak 2 org @Rp7.500.000,00 dan Perunggu 6 org @Rp5.000.000,00 di Kab. Surakarta. Dalam Upaya untuk mendukung operasional KONI terutama PBSI dan IPSI melalui Kegiatan Fasilitas KONI Cabang Kabupaten Wonosobo memberikan Bantuan 1 paket karpet dan 1 buah raket kepada klub PBSI Kab. Wonosobo dan Bantuan 100 set matras, 4 buah Body Protector, 4 bh Box Target

dan 3 set Pelindung kaki dan Tangan kepada klub IPSI Kab. Wonosobo

4) **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan sarana dan prasarana kantor. Kegiatan Pokok Program ini yaitu Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olah raga dan Penyusunan DED Lapangan Olah Raga di Kecamatan Selomerto

5) **Program Peningkatan Upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda**

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Kelompok Masyarakat Produktif. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi pemuda yang dilaksanakan di Kecamatan Kalikajar dan Kecamatan Sapuran.

c. **Capaian Kinerja**

Tabel IV.C.13.2.
Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga Berdasarkan Indikator RKPD
Kabupaten Wonosobo Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2017	2018				Target (RPJMD) 2021
				Target	Capaian	% Realisasi Capaian 2018	Status Capaian	
1	Persentase organisasi pemuda yang berbadan hukum	%	30	45	46	102%	0	90
2	Persentase organisasi pemuda yg difasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan manajemen kepemudaan	%	15	9	15	167%	0	15
3	Persentase organisasi pemuda aktif	%	50	60	60	100%	0	90
4	Persentase komunitas olahraga aktif	%	50	37	50	135%	0	60
5	Rasio klub olahraga terhadap jumlah penduduk		2	1.5	2	133%	0	2.5
6	Persentase kenaikan prestasi olahraga tk prov . nasional		50	17%	50%	25%	0	40

IV.C.13. **Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kepemudaan dan Olahraga**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2017	2018				Target (RPJMD) 2021
				Target	Capaian	% Realisasi Capaian 2018	Status Capaian	
7	Rasio Gelanggang Olah Raga per 1.000 Penduduk		2	1.85	2	108%	0	1.9
8	Rasio Lapangan Olah Raga per 10.000 Penduduk		0.006	0.0026	0.006	231%	0	0.003
9	Persentase kenaikan jumlah pemuda berprestasi	%	7	9	10	111%	0	20
10	Persentase pemuda dengan kasus narkoba terhadap seluruh kasus narkoba	%	DTT	10	DTT		Δ Δ Δ Δ	10

Keterangan Status Capaian:

0	Telah Tercapai	Realisasi capaian sudah $\geq$ 100 %
◇	Akan tercapai	Realisasi capaian $\geq$ 80%- 99,99%
● ● ●	Perlu Perhatian	Realisasi capaian $>$ 40% dan $<$ 80%
Δ Δ Δ Δ	Perlu Kerja Keras	Realisasi capaian $\leq$ 40%

Capaian kinerja urusan kepemudaan dan olahraga secara umum mengalami peningkatan. Persentase organisasi pemuda yang berbadan hukum mengalami kenaikan sebesar 1% daripada tahun sebelumnya. Presentase organisasi pemuda aktif mengalami kenaikan yang signifikan dari 50 % menjadi 60 %. Meningkatnya presentase organisasi pemuda aktif disebabkan oleh banyaknya intervensi pemerintah untuk memfasilitasi kegiatan kepemudaan. Sedangkan capaian presentase komunitas olahraga aktif mengalami peningkatan sebesar 13% di tahun 2018. Sedangkan untuk capaian Persentase organisasi pemuda yg difasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan manajemen kepemudaan dan Persentase kenaikan prestasi olahraga tk prov . nasional mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah mencapai target dalam RPJMD 2016-2021.

Kegiatan-kegiatan kepemudaan berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran serta pemuda dalam berbagai bidang pembangunan. Kegiatan tersebut di antaranya adalah - dialog pemuda. pelatihan kewirausahaan pemuda. pengembangan kepemimpinian dan kepeloporan serta kegiatan lain dalam wadah organisasi kepemudaan baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat.

d. Permasalahan dan Solusi

Beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan urusan Kepemudaan dan Olahraga antara lain:

**Tabel IV.C.13. 3 : Matriks Permasalahan dan Solusi
Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

No.	Permasalahan	Solusi
1	Pembangunan sarana dan prasarana yang belum tuntas	Membangun sarana prasarana olahraga yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat
2	Belum optimalnya daya saing dan kemandirian pemuda dalam menghadapi pasar kerja	Memperkaya muatan pendidikan karakter di berbagai kegiatan kurikulum sekolah maupun pembinaan kepemudaan sehingga pemuda dan remaja memiliki semangat untuk maju dan etos kerja yang tinggi serta mampu beradaptasi.
3	Peningkatan life skill para pemuda masih terbatas	Meningkatkan kapasitas pemuda untuk membentuk jiwa kewirausahaan dan melalui pendidikan formal maupun non formal.
4	Terbatasnya upaya pembinaan atlet terkait dengan pendanaan maupun fasilitas latihan	Peningkatan kemitraan pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyediaan sarana prasarana olahraga. pemberian beasiswa kepada atlet berprestasi dan pendanaan event olah raga